

IMPLEMENTASI LATIHAN *RANGE OF MOTION* (ROM) PADA TN. A YANG MENGALAMI STROKE NON-HEMORAGIK DENGAN PENDEKATAN TRANSKULTURAL DI RUANG ANYELIR RSU TANGERANG SELATAN

Diana Agustina Putri

Abstrak

Stroke merupakan salah satu gangguan pada sistem saraf yang menjadi masalah serius karena dapat menyebabkan kematian dan kecacatan berkepanjangan. Salah satu masalah keperawatan yang sering muncul pada pasien stroke adalah gangguan mobilitas fisik. Penelitian ini bertujuan memberikan asuhan keperawatan pada pasien Stroke Non-Hemoragik melalui implementasi latihan *Range Of Motion* (ROM) dengan pendekatan keperawatan transkultural. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan yang dilakukan di ruang Anyelir RSU Tangerang Selatan pada Maret 2026. Hasil pengkajian menggunakan *Sunrise Model* menunjukkan kondisi pasien dipengaruhi oleh faktor budaya dan pola hidup, seperti kebiasaan mengonsumsi makanan tinggi garam, kurangnya pemeriksaan kesehatan rutin, serta mengabaikan gejala awal stroke berupa mati rasa pada anggota gerak kiri. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah gangguan mobilitas fisik. Intervensi diberikan melalui latihan ROM dengan pendekatan transkultural berupa pelibatan keluarga dalam latihan serta perubahan pola hidup menjadi lebih sehat. Evaluasi menunjukkan peningkatan kekuatan otot pasien pada ekstremitas kanan atas yang semula 3/5 menjadi 4/5 pada implementasi hari ketiga. Kesimpulan: restrukturisasi budaya dapat meningkatkan mobilitas fisik pada pasien stroke non-hemoragik. Oleh karena itu, disarankan pasien untuk mempertahankan kebiasaan sehat baru dengan melakukan latihan ROM secara mandiri di rumah dengan dukungan aktif keluarga.

Kata kunci: Pendekatan Keperawatan Transkultural, Restrukturisasi Budaya, Range Of Motion, Stroke Non-Hemoragik

IMPLEMENTATION OF RANGE OF MOTION (ROM) EXERCISE ON MR. A WHO EXPERIENCED A STROKE NON-HEMORRHAGIC WITH A TRANSCULTURAL APPROACH IN THE RESIDENTIAL ANYELIR ROOM OF SOUTH TANGERANG HOSPITAL

Diana Agustina Putri

Abstract

Stroke is one of the disorders of the nervous system that becomes a serious problem because it can cause death and long-term disability. One of the nursing problems that often arises in stroke patients is impaired physical mobility. This study aims to provide nursing care for Non-Hemorrhagic Stroke patients through the implementation of Range Of Motion (ROM) exercises with a transcultural nursing approach. The method used is a descriptive case study with a nursing process approach conducted in the Anyelir room of South Tangerang General Hospital in March 2026. The assessment results using the Sunrise Model show that the patient's condition is influenced by cultural factors and lifestyle, such as the habit of consuming high-salt food, lack of routine health check-ups, and neglecting early stroke symptoms in the form of numbness in the left limbs. The established nursing diagnosis is impaired physical mobility. Interventions were provided through ROM exercises and lifestyle changes toward healthier habits. Evaluation showed an improvement in the patient's muscle strength from 3/5 to 4/5. Conclusion: cultural restructuring can enhance physical mobility in Non-Hemorrhagic stroke patients. Therefore, it is recommended that patients maintain the new healthy habits by performing ROM exercises independently at home with active family support.

Keyword: Cultural Restructuring (Range Of Motion), Non-Hemorrhagic Stroke, Transcultural Nursing Approach